BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Perusahaan dalam setiap tahun atau periode tertentu pasti akan melakukakan pelaporan tentang posisi keuangan perusahaan pada periode bersangkutan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja perusahaan. Laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap,

> "Laporan Keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan."
>
> (2007:201)

Sedangkan Michell Suharli berpendapat bahwa,

> "Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi."
>
> (2006:10)

Berdasarkan teori diatas maka penulis beranggapan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan tentang posisi atau keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang nantinya akan dipakai oleh pemakainya dalam hal pengambilan keputusan.

2.1.1.2 Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa komponen yang menyatakan tentang kegiatan perusahaan. komponen tersebut akan menyatakan tentang kondisi dari perusahaan tersebut.

Kieso menyebutkan tentang penyajian laporan keuangan adalah,

> "Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham."

(2007:5)

Maka teori diatas menjabarkan komponen laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal atau laba ditahan, dimana setiap laporan memiliki fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Berikut penjelasan komponen laporan keuangan:

1. Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan asset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Melalui laporan ini pengguna laporan dapat mengetahui informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa depan.
2. Laporan Laba Rugi merupakan laporan operasi perusahaan selama periode akuntansi yang menyajikan seluruh hasil dan biaya untuk

mendapatkan hasil, laba atau rugi perusahaan. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi, memprediksikan operasi perusahaan dimasa yag akan datang.

3. Laporan Modal atau Laba Ditahan menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih perusahaan atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal.
4. Laporan Arus Kas menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengunaan kas suatu perusahaan selama periode akuntansi. Ikthisar laporan ini terdiri dari laporan arus kas dari aktivitas operasi, laporan arus kas dari aktivitas investasi, dan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan (keuangan).

2.1.1.3 Piutang

Setiap perusahaan dalam penjualan barang ataupun jasa yang menggunakan sistem kredit pastilah akan mempunyai piutang. Piutang tersebut muncul akibat dari pembayaran yang ditunda. Piutang usaha Menurut Rudianto,

> "Piutang merupakan klaim perusahaan atas utang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi."

(2009:224)

Sedangkan Zaki Baridwan menyatakan bahwa,

> "Piutang dagang (piutang usaha) menunjukan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan perusahaan."

(2004:124)

Berdasarkan teori tersebut penulis berpendapat bahwa piutang akan timbul akibat penjualan barang atau jasa secara kredit yang pembayaranya ditunda sampai jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yaitu antara penjual barang atau jasa dengan pihak konsumen.

2.1.1.4 Perputaran Piutang

Setiap perusahaan yang mempunyai piutang pasti akan melakukan pengelolaan atas piutangnya dengan cara memutarkn piutang tersebut sehingga dapat kembali menjadi kas. James D. Stice menyatakan bahwa,

> "Perputaran Piutang dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan piuatang dagang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut."

(2009:425)

Sedangkan Sigit hermawan menyatakan bahwa,

> "Semakin lama umur piutang maka semakin lama piutang ini kembali."

(2006:267)

Berdasarkan Teori diatas penulis menyimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan suatu cara untuk mengatur semua hal yang berkaitan dengan periode piutang agar dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat berjalan dengan efisien. Perputaran piutang ini juga merupakan usaha perusahaan untuk dapat dengan cepat mengubah piutang tersebut agar cepat menjadi kas kembali.

2.1.2 Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan dapat dipastikan mempunyai modal kerja. Modal kerja perusahaan berasal dari kas perusahaan yang di dapat dari investasi dan operasional perusahaan.

Menurut Hendra S. Raharaja modal kerja adalah,

> "Merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut sebagai asset lancar diantaranya kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka."

(2009:156)

Sedangkan Ahmad Rodoni berpendapat bahwa,

> "Modal kerja bersih biasanya meningkat seiring pertumbuhan perusahaan"

(2010:17)

Berdasarkan dari teori diatas penulis berpendapat bahwa modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan agar perusahaan bisa berjalan dengan optimal. Apabila perusahaan dapat bertumbuh dengan baik maka modal perusahaan akan meningkat, karena naik atau turunnya perusahaan akan diiringi dengan naik atau turunnya modal kerja perusahaan yang dipergunakan.

2.1.2.2 Perputaran Modal Kerja

Perusahaan akan berjalan dan dapat berkembang bila perusahaan dapat memutarkan modal kerjanya dengan baik dan cepat. Perputaran modal kerja

merupakan alat ukur perusahaan untuk mengetahui efektifitas dari sumber daya modal dalam satu periode.

Perputaran modal kerja Menurut Munawir yaitu,

> "Untuk mengetahui kemampuan modal kerja berputar dalam setiap periodenya dapat dilihat melalui rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata–rata. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perushaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran komponen–komponen dalam modal kerja tersebut, seperti perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar."
>
> (2007:55)

Sedangkan Abdul Halim menyatakan bahwa,

> "Perputaran modal kerja ditentukan dengan memperhatikan perputran elemen-elemen pembentuk modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan."
>
> (2007:108)

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa perputaran modal kerja adalah kemampuan perusahaan mengelola sumber daya modal yang ada di perusahaan dengan melakukan perputaran persediaan, piutang, dan arus kas *(Cash Flow).* Bilamana komponen-kompenen dalam modal kerja tersebut dapat berputar dengan baik terutama piutang maka modal kerja perusahaan akan berputar dengan cepat.

2.1.3 Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Perputaran Modal Kerja

Secara umum teori tentang piutang menyebutkan bahwa piutang dapat mempengaruhi modal kerja. Maka dalam penelitian ini penulis beranggapan

bahwa perputaran piutang dapat mempengaruhi terhadap perputaran modal kerja perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Suratno berpendapat bahwa,

> "Yang termasuk dalam modal kerja adalah Efek/surat berharga, dan bagian laba dari saldo piutang dagang."

(2008:3)

Dari kutipan diatas penulis beranggapan bahwa modal kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah piutang. Piutang yang dimiliki perusahaan merupakan sumber dari modal kerja perushaan. Jika piutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat berputar dengan baik maka perusahaan akan mengalami hambatan dalam hal modal kerja.

Sedangkan Arief Sugiono berpendapat bahwa,

> "Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dagang yang kelak akan ditagih untuk kembali menjadi likuid. Pembayaran piutang inilah yang akan menimbulkan perputaran modal kerja *(Operating Cycle)*."

(2009:15)

Ibrahim Abdulah juga menyatakan bahwa *operating cycle* adalah,

> "Proses penggunaan uang kas untuk memproduksi ataupun membeli barang dagang, menjual barang tersebut, berubah menjadi piutang dagang, mengih piutang dagang tersebut dan berubah kembali menjadi uang kas."

(1993:314)

Berdasarkn teori diatas maka penulis berpendapat bahwa piutang yang timbul akibat dari penjualan kredit akan dapat ditagih bila mana telah jatuh tempo.

Piutang yang telah dibayarkan akan masuk kedalam kas perusahaan yang kemudian perusahaan dapat menambah modal kerjanya. Hal tersebut akan menimbulkan perputaran modal kerja, bilamana piutang tersebut bisa berputar dengan cepat menjadi kas perusahaan maka perputaran modal kerja akan menjadi cepat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian, dimana perputran piutang diteliti pengaruhnya terhadap perputaran modal kerja.

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan kegiatannya perusahaan pasti akan melakukan penjualan barang atau jasa untuk dapat meningkatan atau mendapatkan laba dari opersi perushaannya tersebut. PT. Recsalog Geoprima merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa eksplorasi mineral dan batubara, serta logging geofisika. Menurut Amin Widjaja tunggal menyatakan bahwa perusahaan jasa adalah,

> "Perusahaan yang memberikan konsumennya jasa atau produk tak berwujud"
>
> (2009:106)

Dari kutipan di atas penulis beranggapan bahwa perusahaan jasa merupakan perusahaan yang dalam melakukan kegiatan usahanya dengan cara melakukan penjualan atau memberikan jasa kepada konsumen yang membutuhkan jasa dari perusahaan tersebut. Perusahaan akan mendapatkan laba atau keuntungan dari jasa yang diberikan kepada konsumen.

Dalam operasinya perusahaan membuat sendiri alat pendeteksi mineral dan batubara tersebut dan kemudian alat tersebut di sewakan kepada konsumen, dimana rata-rata konsumen PT. Recsalog Geoprima merupakan persahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Transaksi penyewaan tersebut dilangsungkan dengan cara kredit dimana akan menimbulkan piutang bagi perusahaan.

Kieso menyatakan bahwa,

> "Piutang dagang adalah jumlah yang terutang oleh pelanggan yang umumnya barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal."
>
> (2007:124)

Dari kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa piutang akan muncul bilamana perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit kepada konsumen. Piutang tersebut akan dilunasi apabila piutang telah jatuh tempo. Bilamana urusan piutang tersebut berjalan dengan lancar maka modal perusahaan akan cepat kembali dan akan kembali berputar.

Setelah piutang tersebut muncul, maka puitang tersebut akan berumur dan umur piutang tersebut akan tergantung dengan kesepakatan kedua belah pihak atau kebijakan dari perusahaan. Selanjutnya apabila umur piutang tersebut telah jatuh tempo maka perusahaan akan menerima pelunasan piutang dari konsumen dalam bentuk dana tunai yang akan masuk kedalam kas perusahaan. Kegiatan pengelolaan piutang ini sehingga menjadi kas kembali dinamakan sebagai perputaran piutang. Muttaqin Hasyim menyatakan bahwa,

"Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yng ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang"

Berdasarkan kutipan diatas maka perputaran piutang akan tergantung pada lama waktu atau umur piutang yangdiberikan oleh perusahaan. Semakin panjang umur piutang maka akan semakin lambat pula piutang tersebut berputar dan kembali menjadi kas, namun apabila umur piutang tersebut semakin pendek maka perputaran piutang tersebut akan cepat dan kembali menjadi kas.

Menurut Kieso kas adalah,

"Aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan pengukuran serta akuntansi untuk pos-pos lainnya"

(2007:96)

Dari kutipan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan dana perusahaan yang nyata. Kas tersebut dapat dapat dipergunakan untuk kepentingan operasional perusahaan setiap saat.

Setelah piutang yang telah jatuh tempo tersebut dibayarkan oleh konsumen perusahaan mendapat dana tunai yang akan masuk dalam kas perusahaan. Dari kas tersebut maka perushaan dapat menambah modal kerja.

Menurut Amin widjaja tunggal menyatakan menyatakan bahwa,

"Modal kerja adalah Kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar."

(2009:29)

Dari kutipan diatas modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan utang lancar. Dimana aktiva lancar ini dintaranya kas, Persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka.

Dari modal kerja perusahaan maka perusahaan akan dapat beroperasi dengan lancar. Kelancaran operasi perusahaan tergantung dari modal kerja perusahaan itu berputar. Perputaran modal kerja perusahaan merupakan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, dimana didalamnya perusahaan harus bisa melakukan perputaran persediaan, piutang dan arus kas *(cash flow)*. Hal tersebut untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan sumber daya modal yang berasal dari kas hingga menjadi kas kembali.

Surtono berpendapat bahwa,

> "Perputaran modal kerja dimulai sejak kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dengan kembali lagi menjadi kas."

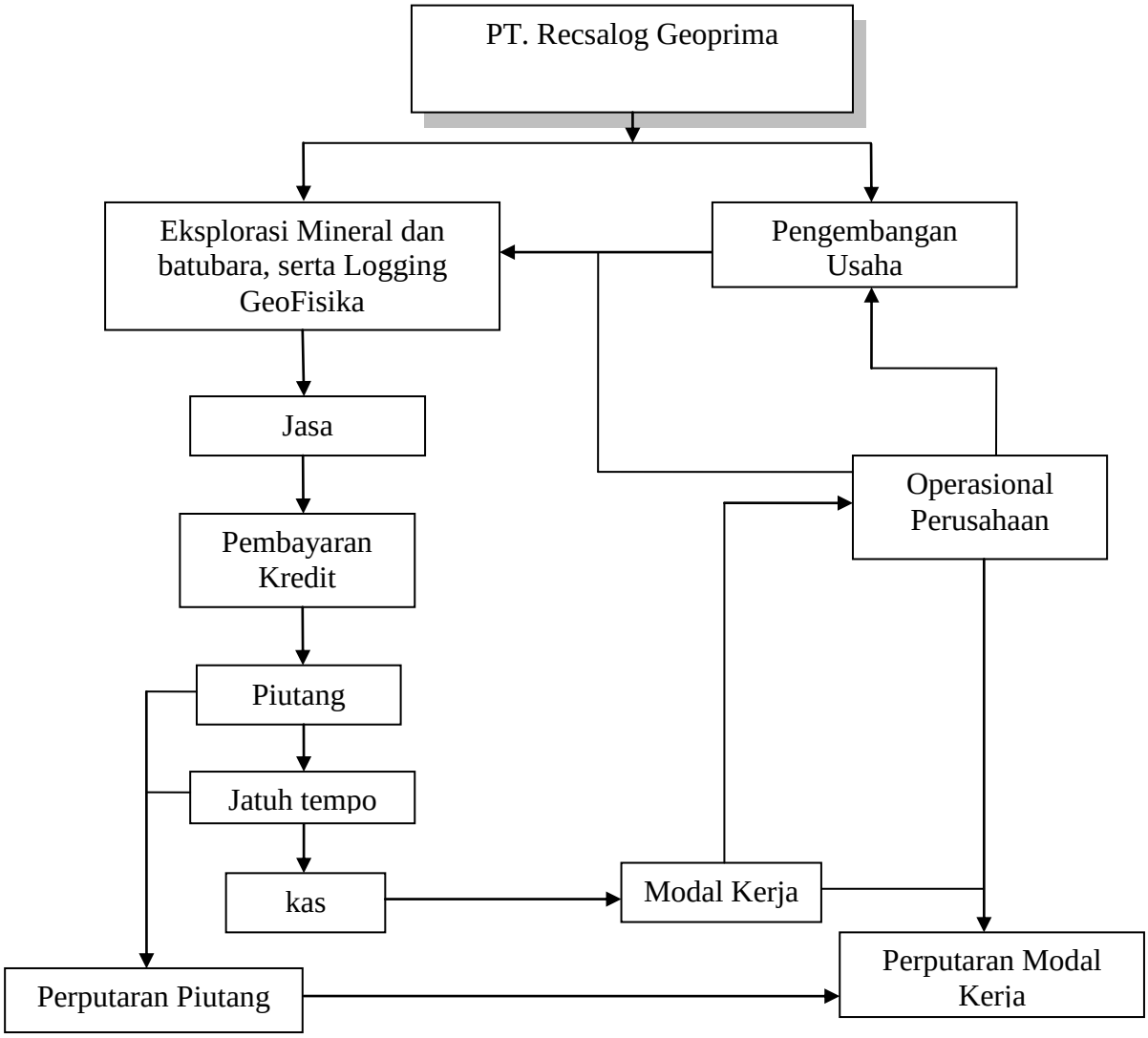
(2008:5)

Sedangkan Arief Sugiono menyatakan bahwa,

> "Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang dagang yang kelak akan ditagih untuk kembali menjadi likuid. Pembayaran piutang inilah yang akan menimbulkan perputaran modal kerja *(Operating Cycle)*."

(2009:15)

Dari semua uraian-uraian diatas dapat disimpulkan untuk memperlancar perputaran modal kerja yang dimana modal tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha, perusahaan haruslah melakukan pengelolaan piutang dengan benar yaitu dengan cara melakukan perputaran piutang. Dengan melakukan perputaran piutang dengan cepat maka perputaran modal kerja akan cepat pula, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan modal dalam melakukan pengembangan usaha.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

"Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Perputaran Modal Kerja."